

# PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI NILAI-NILAI FILOSOFI TRI HITA KARANA DALAM PEMBELAJARAN BAGI GURU-GURU SEKOLAH LABORATORIUM UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

Putu Budi Adnyana<sup>1</sup>, Desak Made Citrawathi<sup>2</sup>, dan I Gusti Ketut Adi Winata<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Biologi FMIPA Undiksha)  
E-mail: budi@undiksha.ac.id

## ABSTRACT

*The values of the Tri Hita Karana (THK) philosophy, which includes spiritual-religious, humanist and ecological values, can be used as a basis for good attitudes and behavior. These values can be implemented in learning at school. To be able to apply the THK philosophy values in learning effectively, teachers need to be given training and assistance to implement the THK philosophy values in learning. The training and mentoring methods used are: (1) information discussion (2) assignment, and (2) lesson study. The results of the teacher training ( $n=20$  people) on PAUD, SD, SMP, and SMA Laboratorium Undiksha showed that: the average teacher knowledge about the THK concept and implementation was very good ( $91.00 \pm 4.21$ ), the average implementation skills THK's philosophical values were in the good category ( $89.29 \pm 4.63$ ), and the training participants' responses were very good (positive)*

**Keywords:** training, mentoring, the values of the Tri Hita Karana (THK) philosophy

## ABSTRAK

Nilai-nilai filosofi Tri Hita Karana (THK), yang mencakup nilai spiritual-religius, humanis, dan ekologis dapat dijadikan landasan bersikap dan berperilaku baik. Nilai tersebut dapat diimplementasi dalam pembelajaran di sekolah. Untuk dapat menerapkan nilai filosofi THK dalam pembelajaran dengan efektif, maka guru perlu diberi pelatihan dan pendampingan untuk mengimplementasikan nilai-nilai filosofi THK dalam pembelajaran. Metode pelatihan dan pendampingan yang dilakukan adalah: (1) diskusi informasi (2) pemberian tugas, dan (2) lesson study. Hasil pelatihan guru PAUD, SD , SMP, dan SMA Laboratorium Undiksha ( $n=20$  orang) menunjukkan bahwa: rata-rata pengetahuan guru tentang konsep THK dan implementasi adalah sangat baik ( $91,00 \pm 4,21$ ), rata-rata keterampilan mengimplementasikan nilai-nilai filosofi THK dalam katagori baik ( $89,29 \pm 4,63$ ), dan respon peserta pelatihan termasuk sangat baik (positif).

**Kata kunci:** pelatihan, pendampingan, nilai-nilai filosofi THK

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan agen pembelajaran dan pembentukan karakter siswa. Siswa yang berkarakter THK adalah mereka yang setiap tindakannya dilandasi oleh nilai-nilai filosofi THK. Perles (2012) menguraikan bahwa kecerdasan dan karakter merupakan tujuan pendidikan sejati. Hal ini sesuai dengan pendapat Martin Luther King, Jr. yaitu “Intelligence plus character—that is the goal of

*true education*” (Strauss, 2014 dan Fink, 2022). Agar siswa bisa sukses dalam memasuki kehidupan nyata tidak cukup hanya memiliki intelektual tinggi tetapi harus memiliki karakter baik. Keberhasilan pendidikan karakter dalam perbaikan perilaku menyimpang siswa depengaruhi juga oleh faktor lain seperti masalah keluarga, sosial, dan budaya (Agboola dan Tsai, 2012).

Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanam nilai-nilai karakter dan memerlukan proses yang sangat panjang karena siswa tidak hanya dituntut untuk mengetahui karakter baik tetapi juga merasakan dan pada akhirnya memiliki kemauan untuk melakukan kebiasaan-kebiasaan positif (Mulyasa, 2012; Ratna dan Aminullah, 2020). Pendidikan karakter berfungsi (1) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik, dan berprilaku baik; (2) membangun bangsa yang berkarakter Pancasila; (3) mengembangkan potensi warganegara agar memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia (Kementerian Pendidikan Nasional, 2011)

Peran guru dalam pembentukan karakter siswa sangat esensial. Penguatan karakter dapat dilakukan melalui pembiasaan (*habituasi*) penerapan nilai-nilai filosofi Tri Hita Karana (THK). THK terkait dengan harmoni teologis, sosial dan ekologis yang mengandung nilai kebaikan universal dan tidak akan berarti tanpa tidak nyata (Adnyana, dkk., 2020, Giri, dkk., 2021, dan Atmajda, 2020). Nilai filosofi THK yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran adalah (1) *Nilai spiritual* (Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, Taat beribadah sesuai dengan ajaran agamanya, Mengucapkan syukur atas segala karunia Tuhan, dan Tabah menghadapi masalah), (2) *Nilai humanis* (Hormat kepada setiap orang, Berkata dengan baik dan beretika, Ramah kepada setiap orang, dan Suka membantu orang lain) dan (3) *Nilai ekologis* (Menggunakan sumber daya alam secara benar dan bijaksana, Menjaga kebersihan lingkungan, dan Menjaga kelestarian lingkungan sekitar). Melalui penerapan nilai filosofi THK dalam pembelajaran diharapkan dihasilkan siswa yang berkarakter dimana setiap pikiran dan tindakannya dilandasi oleh nilai-nilai filosofi THK.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru dan kepala-sekolah di tingkat PAUD, SD, SMP dan SMA diperoleh data terkait dengan sistem pembelajaran sebagai berikut.

- a. Dalam pembelajaran, guru lebih menekankan pada kecerdasan akademik daripada karakter siswa.
- b. Guru belum memahami cara mengimplementasikan nilai-nilai filosofi THK dalam pembelajaran.
- c. Selama ini guru membuat rencana pembelajaran dan instrumen penilaian masih lebih banyak berfokus pada materi pelajaran daripada penguatan karakter baik siswa.

Berdasarkan paparan di atas, guru-guru Sekolah Laboratorium Undiksha perlu dibekali dengan pengetahuan konsep THK dan keterampilan dalam mengimplementasikan nilai filosofi THK untuk menguatkan karakter baik siswa.

## METODE

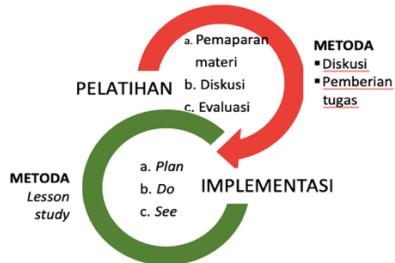
Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang dialami guru-guru PAUD, SD, SMP dan SMA Laboatorium Undiksha adalah melakukan pelatihan dan pendampingan implemtasi nilai-nilai filosofi THK dalam pembelajaran.

Pendekatan yang digunakan terhadap permasalahan sekolah mitra adalah sebagai berikut.

- a. Memberikan pelatihan kepada guru-guru sekolah laboratorium Undiksha menggunakan pendekatan praktik
- b. Memberikan pendampingan merancang pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai filosofi THK
- c. Melakukan pendampingan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran di kelas yang mengintegrasikan nilai-nilai filosofi THK

Kegiatan utama yang dilakukan dalam PkM adalah melasankan kegiatan pelatihan menggunakan metode diskusi dan pemberian tugas dan pada saat implemetasi nilai-nilai

filosofi dalam pembelajaran di kelas menggunakan metode *lesson study* (Gambar 02).



Gambar 02. Kegiatan Implemetasi Nilai Filosofi THK dalam Pembelajaran

Untuk mengetahui keberhasilan program dilakukan evaluasi dengan instrument asesmen, asesmen kinerja dan kuesioner. Kriteria pencapaian program setiap aspek adalah 85% peserta memiliki pengetahuan tentang model pektrikapa dan terampil menilai karakter karakter siswa yang dilandasi nilai-nilai filosofi THK.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan dibuka oleh Direktur Sekolah Laboratorium Undiksha, Prof. Dr. Ida Bagus Made Astawa, M.Si. Dalam sambutannya, Direktur sangat mengapresiasi kegiatan pelatihan yang dilakukan dalam rangka mendukung upaya sekolah laboratorium Undiksha untuk mennghasilkan lulusan yang cerdas dan berkarakter.



Gambar 02. Sambutan Direktur Sekolah Lab. Undiksa

Peserta pelatihan berjumlah 20 orang guru dan 3 orang mahasiswa (Gambar 03).

dan presetasi



Gambar 03. Peserta pelatihan



Gambar 03. Peserta aktif mengikuti dan diskusi

Semua peserta semangat, aktif mengikuti kegiatan, dan diskusi (Gambar 04).

Guru dapat mengimplemtasikan nilai-nilai filosofi THK di kelas secara efektif (Gambar 04).



Gambar 04. Implemtasi Nilai Filosofi THK di Kelas

Hasil pemberian kuesioner, tes, dan penilaian tugas, terhadap guru peserta pelatihan diperoleh hasil sebagai berikut.

- Pengetahuan yang diperoleh peserta setelah mengikuti, secara singkat dipaparkan pada Tabel 01.

Tabel 01. Pengetahuan Peserta Setelah Mengikuti Pelatihan (n=20)

No.	Indikator	$\bar{X} \pm SD$
1	Menjelaskan hakikat THK	91,13±4,46
2	Menganalisis nilai-nilai THK yang dapat diterapkan dalam pembelajaran	90,06±5,31
3	Menjelaskan implementasi nilai-nilai filosofi THK pada setiap tahapan pembelajaran	91,81±4,72

Data nilai aspek pengetahuan adalah  $91,00 \pm 4,21$ .

- Keterampilan peserta pelatihan dalam melaksanakan penilaian diuraikan pada Tabel 02.

Tabel 02. Keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan

No.	Indikator	$\bar{X} \pm SD$
1	Keterampilan membuat RPP yang menerapkan nilai-nilai THK	89,38±4,98
2	Keterampilan membuat instrumen	88,69±5,52

penilaian sikap yang dilandasi nilai-nilai THK

- |   |                                                                     |            |
|---|---------------------------------------------------------------------|------------|
| 3 | Keterampilan mengimplementasikan nilai-nilai THK dalam pembelajaran | 89,81±4,32 |
|---|---------------------------------------------------------------------|------------|

Data nilai aspek keterampilan adalah  $89,29 \pm 4,63$ .

- Data respon peserta terhadap kegiatan pelatihan menunjukkan respon yang postif seperti yang dipaparkan pada Tabel 03.

Tabel 03. Respon Peserta Pelatihan

No.	Pernyataan	Percentase (%)			
		SS	S	T	STS
1	Pelatihan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang THK	100	0	0	0
2	Pelatihan dapat menambah kemampuan pedagogik terutama implementasi nilai THK dalam pembelajaran	97	3	0	0
3	Materi dan tutorial pelatihan membantu mempermudah dalam melaksanakan penilaian karakter	98	2	0	0

berlandaskan THK						
4	Layanan yang diberikan dalam pelatihan sudah memadai	96	4	0	0	
5	Bimbingan pembuatan video yang diberikan sudah efektif	96	4	0	0	
6	Layanan administrasi sudah baik	100	0	0	0	

Kegiatan pelatihan dan pendampingan implementasi nilai-nilai filosofi THK terlaksana dengan efektif, terbukti dari penguasaan pengetahuan dengan nilai rata-rata  $91,00 \pm 4,21$  (Tabel 01), rata-rata nilai keterampilan adalah  $89,29 \pm 4,63$  (Tabel 02), dan respon yang diberikan peserta terhadap kegiatan pelatihan (Tabel 03). Pelatihan dan pendampingan implementasi nilai-nilai filosofi THK dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan wawasan dan keterampilan guru dalam mengimplementasi pendidikan karakter berlandaskan nilai-nilai filosofi THK.

Nilai-nilai THK berkaitan dengan harmoni dengan Tuhan, horamoni sesame, dan harmoni dengan lingkungan (Adnyana dkk., 2020, dan Padet & Krishna, 2018). Peran guru dalam pembentukan karakter berlandaskan nilai-nilai filosofi THK adalah sebagai model dan penilai perilaku dan sikap siswa. Penerapan nilai-nilai THK dalam pembelajaran memfasilitasi siswa belajar yang membahagiakan. Untuk berhasil melaksanakan strategi ini, harus memenuhi dua syarat. *Pertama*, seluruh warga sekolah mulai dari staf pimpinan (kepala sekolah dan wakil), pegawai, guru dan siswa harus memiliki komitmen mengimplementasikan nilai-nilai filosofi THK. *Kedua*, seluruh mata pelajaran menerapkan nilai-nilai filosofi THK di kelas.

## SIMPULAN

Pelatihan dan pendampingan implementasi nilai-nilai filosofi THK dalam pembelajaran yang telah dilakukan pada guru-guru PAUD, SD, SMP dan SMA Laboratorium Undiksha dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan pelatihan dan pendampingan terlaksana secara efektif.
2. Pengetahuan peserta tentang THK dikategorikan sangat baik ( $91,00 \pm 4,21$ )
3. Keterampilan peserta dalam melakukan penilaian karakter berlandastergolong baik kan nilai-nilai filosofi THK ( $89,29 \pm 4,63$ )
4. Respon peserta terhadap program pelatihan dan pendampingan termasuk positif.

## DAFTAR RUJUKAN

Adnyana, P.B, Suja, I W., Mudana, I W., dan Pageh, I.M. 2020. *Buku Ajar Tri Hita Karana*. Depok: Rajawali.

Alex Agboola, A. and Tsai, K.C. 2012. Bring Character Education into Classroom *European Journal of Educational Research*, 1(2): 163-170

Atmadja, N.B. 2020. *Wacana Postgenerik terhadap Tri Hita Karana pada Masyarakat Bali*. Depok: Rajawali Pers.

Fink, L. 2022. *The Powerful Words of Dr. Martin Luther King Jr.* Available at: <https://ncte.org/blog/2022/01/words-of-martin-luther-king-jr/>

Giri, I P.A.A., Ardini, N.L., Kertiani, N.W. 2021. Tri Hita Karana sebagai Landasan Filosofis Pendidikan Karakter Ekologis. *Sanjiwani: Jurnal Filsafat*, 12(2): 149-158

- Kementerian Pendidikan Nasional, 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Padet, I W. dan Krishna, I.B.W., 2018. Falsafah Hidup dalam Konsep Kosmologi Tri Hita Karana. *Genta Hredaya*, 2(2):37-43.
- Perles, K. 2012. *Character Education: Good Hearts Lead To Good Grades*. Available At: <Http://Www.Education.Com>. Acessed September 6, 20012
- Ratna, E.D. and Aminullah, A.A. 2020. Transformation Model for Character Education of Student. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5):1228-1237.
- Strauss, V. 2014. MLK: ‘*Intelligence plus character — that is the goal of true education*’. Available at: <https://www.washingtonpost.com/news/answer-sheet/wp/2014/01/20/mlk-intelligence-plus-character-that-is-the-goal-of-true-education/>